

Biden bertemu calon pemimpin Komunis China
Era Baru News
August 18, 2011
By Helena Zhu

Wakil Presiden AS, Joe Biden sedang dalam perjalanan untuk pertama di Asia sebagai pejabat Gedung Putih pada Selasa (16/8), dengan rencana untuk bertemu dengan calon pemimpin Partai Komunis China (PKC), menikmati budaya Mongolia, dan melakukan kunjungan kehormatan ke Jepang, yang masih belum pulih dari gempa dan tsunami yang melanda negara kepulauan tersebut pada bulan Maret.

Biden, akan menghabiskan empat hari di China, satu hari di Mongolia, dan dua hari di Jepang. Hal yang paling penting dalam perjalanan tersebut adalah bertemu dan menyambut kader pejabat tinggi komunis, Xi Jinping, yang diperkirakan akan menggantikan Hu Jintao sebagai sekretaris jenderal PKC tahun depan. Xi juga diharapkan membalas kunjungan Biden dalam beberapa pokok masalah dalam waktu dekat.

Tony Blinken, penasehat keamanan nasional Biden, mengatakan kepada wartawan dalam konferensi Gedung Putih bahwa salah satu tujuan dari perjalanan ini adalah untuk "mengetahui kepemimpinan masa depan China."

Mengetahui kemungkinan apakah Xi akan memasukan diskusi tentang potensi keputusan AS untuk menjual pesawat tempur baru model F-16 C/D ke Taiwan.

Meskipun *Xinhua*, corong resmi komunis China melaporkan bahwa Biden, sebenarnya, "mengambil kesempatan ini untuk menjelaskan situasi penjualan ke China di masa mendatang," Direktur Senior Dewan Keamanan Nasional untuk Urusan Asia Danny Russel mengatakan Biden "tidak akan ke China untuk menyapaikan masalah tersebut." Pemerintah AS akan membuat keputusan akhir tentang masalah itu sampai 1 Oktober.

Poin pembicaraan lain mungkin termasuk menyebutkan keprihatinan akan hak asasi manusia, atau paket pengurangan defisit AS.

Pada Kamis (18/8), hari pertama sehari penuh Biden di China, ia akan melakukan dua pertemuan dengan Xi di Beijing dan pertemuan dengan Perdana Menteri China Wen Jiabao, serta jamuan makan malam resmi yang diselenggarakan oleh Xi. Pada Jumat, ia akan memulai diskusi meja bundar dengan para pemimpin bisnis Amerika dan China dan diakhiri dengan pertemuan sore dengan Hu dan Wen.

Pada Sabtu, setelah menghabiskan beberapa waktu dengan staf Kedutaan Besar AS, termasuk duta besar baru AS di China, Gary Locke, Biden akan melakukan perjalanan ke kota barat daya Chengdu di Provinsi Sichuan, yang dikenal untuk makanan pedasnya.

Biden akan melakukan kegiatan sehari penuh di Sichuan pada hari Minggu, dengan pertemuan, makan malam dan pidato.

Wakil presiden akan melakukan perjalanan ke Mongolia pada Senin, melakukan perjalanan wakil presiden pertama ke negara itu sejak Wakil Presiden Franklin D. Roosevelt, Henry Wallace ke Mongolia pada tahun 1944. Kemudian Biden akan pergi ke Tokyo, sebelum balik ke Amerika Serikat pada 24 Agustus. (Epoch Times/dia)